

RENCANA AKSI DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAMBI
TAHUN 2018

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kinerja pelayanan dan pengelolaan pelaporan yang efektif dan efisien	Ketersedianya data kondisi Ketahanan pangan provinsi	1 dokumen	Peningkatan Ketahanan Pangan	Penyusunan Database/Laporan Kondisi Ketahanan Pangan	Jumlah Dokumen Database/Laporan Kondisi Ketahanan Pangan	Buku	TW 1 : 21.625.000 (19.25%) TW 2 : 54.725.000 (48.71%) TW 3 : 62.825.000 (55.91%) TW 4 : 112.360.000 (100%)	
	Terpantaunya isu strategis tentang ketahanan pangan	2 dokumen	Peningkatan Ketahanan Pangan	Koordinasi Ketahanan Pangan	Jumlah Dokumen Koordinasi Ketahanan Pangan Yang dihasilkan	Dokumen	TW 1 : 18.355.000 (5.34%) TW 2 : 65.785.000 (19.14%) TW 3 : 196.140.000 (57.07%) TW 4 : 343.685.000 (100%)	
	Tersedianya pemantauan dan evaluasi kondisi ketahanan pangan	1 dokumen	Peningkatan Ketahanan Pangan	Monitoring dan Evalusai Ketahanan Pangan	Persentase Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Ketahanan Pangan	Dokumen	TW 1 : 0 (0%) TW 2 : 53.830.000 (39.94%) TW 3 : 103.463.000 (76.76%) TW 4 : 134.793.000 (100%)	
	Tersedianya dokumen perencanaan dan penganggaran Dinas Ketahanan Pangan	2 dokumen	Peningkatan Ketahanan Pangan	Koordinasi Perencanaan dan Perumusan Program	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Perumusan Program yang dihasilkan	Kegiatan	TW 1 : 132.620.000 (76.27%) TW 2 : 133.940.000 (77.03%) TW 3 : 134.510.000 (77.36%) TW 4 : 173.880.000 (100%)	
Tersedianya Energi Minimal 2.400 Kkal/kap/hari dan protein 63 Gram/kap/hari	Teridentifikasinya berbagai sumber daya pangan pokok non beras yang spesifik lokasi	118 kecamatan 1.372 desa	Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengembangan Sumber daya Pangan	- Diketuahuinya Potensi Pengembangan Komoditas Pangan di Provinsi Jambi - Terpetakannya Komoditas Pangan di Provinsi Jambi	Orang	TW 1 : 50.500.000 (21.02%) TW 2 : 97.550.000 (40.60%) TW 3 : 123.600.000 (51.44%) TW 4 : 238.950.000 (99.44%)	
Meningkatnya Skor PPH Ketersediaan Pangan	Menurunnya jumlah penduduk rawan pangan	1 % pertahun	Peningkatan Ketahanan Pangan	Penanganan Kerawanan Pangan Daerah	- Persentase Penurunan Rawan Pangan - Desa Mandiri Pangan	Kab/Kota	TW 1 : 459.870.000 (40.09%) TW 2 : 514.695.000 (44.87%) TW 3 : 597.652.140 (52.10%) TW 4 : 1.147.077.140 (100%)	
Teridentifikasinya berbagai sumber daya pangan pokok non beras yang spesifik di masing-masing daerah	Meningkatnya ketersediaan energi dan ketersediaan protein	Energi 2.400 kkal/kap/hari Protein 63 gram/kap/hari	Peningkatan Ketahanan Pangan	Peningkatan Ketersediaan Pangan	- Ketersediaan Energi (Kkal/Kap/Hari) - Ketersediaan Protein (Gram/Kap/Hari)	Kab/Kota	TW 1 : 352.385.000 (80.96%) TW 2 : 378.435.000 (86.94%) TW 3 : 403.985.000 (92.81%) TW 4 : 430.285.000 (98.85%)	
Menurunnya jumlah penduduk rawan pangan 1 % Per Tahun								
Stabilitas Harga Pangan Pokok	Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD)	5 ton	Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	- Tersalurnya Cadangan Pangan berupa beras - Pengadaan beras CPPD	Kab/Kota	TW 1 : 69.850.000 (23.24%) TW 2 : 202.712.000 (67.46%) TW 3 : 275.654.000 (91.73%) TW 4 : 300.504.000 (100%)	
Penguatan Lembaga Distribusi Pangan								

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jaringan distribusi pangan Terwujudnya fasilitas Pasokan dan harga pangan (beras)	Terpantaunya harga bahan pangan pokok dan strategis	fluktuasi harga 10 s/d 30 %	Peningkatan Ketahanan Pangan	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	- Stabilitas Harga Pangan (Gabah) di Tingkat Produsen - Stabilitas Harga Pangan di Tingkat Konsumen	Kab/Kota	TW 1 : 240.258.000 (16.95%) TW 2 : 327.048.000 (23.07%) TW 3 : 1.347.628.000 (95.08%) TW 4 : 1.417.408.000 (100%)	
Cadangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kelompok Lumbung Pangan	Penguatan lembaga distribusi pangan	33 gapoktan	Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengembangan Distribusi Pangan	Terpantaunya arus keluar masuk bahan pangan pada pos pengawasan (beras, cabe merah dan bawang merah)	Kab/Kota	TW 1 : 99.887.000 (34.35%) TW 2 : 226.496.000 (77.89%) TW 3 : 263.389.000 (90.57%) TW 4 : 290.802.000 (100%)	
Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat kab/kota tentang pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	Terpromosikannya menu B2SA	Masyarakat	Peningkatan Ketahanan Pangan	Peningkatan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat	Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang B2SA	Paket	TW 1 : 140.350.000 (32.60%) TW 2 : 204.600.000 (47.52%) TW 3 : 257.250.000 (59.75%) TW 4 : 428.550.000 (99.54%)	
Meningkatnya kemampuan masyarakat kab/kota dalam mengelola dan merencanakan konsumsi pangan keluarga	Persentase jumlah pangan segar yang aman untuk di konsumsi	69%	Peningkatan Ketahanan Pangan	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Asal Tumbuhan	Persentase peningkatan pengawasan dan keamanan pangan segar di provinsi jambi	Kab/kota	TW 1 : 52.140.000 (15.65%) TW 2 : 191.305.000 (57.41%) TW 3 : 325.205.000 (97.59%) TW 4 : 333.230.000 (100%)	
Membudayakan pola konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman dalam jumlah dan komposisi yang cukup guna memenuhi kebutuhan gizi keluarga Menciptakan menu beragam, bergizi, seimbang dan aman melalui lomba cipta menu Mempromosikan menu beragam, bergizi seimbang dan aman Meningkatnya persentase jumlah pangan segar yang aman untuk dikonsumsi masyarakat.			Peningkatan Ketahanan Pangan	Percepatan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbahan Baku Sumber Daya Lokal	Terciptanya menu yang beragam, bergizi, seimbang dan aman	Kegiatan	TW 1 : 126.422.500 (31.90%) TW 2 : 289.797.500 (73.12%) TW 3 : 324.947.500 (81.99%) TW 4 : 348.120.000 (87.84%)	